

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan odontektomi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
2. Deskripsi dari faktor sosiodemografi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Usia paling banyak yaitu berada pada rentang 18-29 tahun (dewasa muda awal) (57,3%).
 - b. Jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan (69,3 %).
 - c. Pendidikan paling banyak berada pada pendidikan tinggi (44 %).
3. Tingkat kecemasan dental yang dialami pasien sebelum tindakan odontektomi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto paling banyak yaitu pada kategori tingkat kecemasan dental kategori sedang (49,3 %).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan odontektomi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan odontektomi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan odontektomi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
7. Jenis kelamin merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan odontektomi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengukuran lebih lanjut untuk mengukur tingkat kecemasan tidak hanya dengan menggunakan kuesioner tetapi dapat dilengkapi dengan melakukan pengukuran melalui pergerakan, ekspresi atau reaksi pasien terkait dengan ciri-ciri mengalami kecemasan sebelum tindakan odontektomi sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.
2. Perlu diperhatikan dengan cermat dalam mengukur sebuah variabel penelitian dibutuhkan kuesioner khusus terutama kuesioner yang mengukur tingkat kecemasan dental yaitu harus lebih spesifik pada tindakan atau lingkungan tertentu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

3. Perlu manajemen dan pendekatan psikologis kepada pasien khususnya sebelum tindakan odontektomi oleh dokter gigi atau perawat gigi. Bentuk manajemen kecemasan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi pasien.
4. Pasien yang mempunyai permasalahan kecemasan khususnya kecemasan akan prosedur perawatan gigi apabila berkenan dimohon untuk dapat memberitahukan kepada tenaga kesehatan (dokter gigi atau perawat gigi) supaya dapat diketahui penyebabnya sehingga terdapat jalan keluar dari permasalahan tersebut dan pasien akan merasa lebih nyaman selama perawatan berlangsung.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan dental seperti faktor internal dan faktor eksternal.

